



**FRAMING PEMBERITAAN ERUPSI GUNUNG LEWOTOB
DI TRIBUNFLORES.COM DAN KOMPAS.COM**

REGINALDIS KRISNADITYA ASE, MAYELUS DORI BASTIAN

Universitas Nusa Nipa

e-mail: aserhysna@gmail.com

ABSTRAK

Peristiwa bencana alam letusan Gunung Lewotobi selalu menarik perhatian media dan mendapat pemberitaan signifikan selama sebulan terakhir. Karena dampaknya yang cukup besar, peristiwa bencana tersebut dinilai mempunyai nilai berita yang tinggi dan dinilai layak untuk disampaikan kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis Miles & Huberman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana TribunFlores.com dan Kompas.com membingkai pemberitaan letusan gunung berapi Lewotobi dengan menggunakan analisis framing Robert Entman. Objek penelitiannya adalah artikel-artikel berita terkait peristiwa bencana alam yang dimuat di media-media tersebut. Hasil analisis penerapan teori framing Robert Entman dalam pemberitaan letusan gunung berapi Lewotobi di media online TribunFlores.com dan Kompas.com pada 4 November 2024 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua media tersebut dalam hal bagaimana mereka membingkai berita itu. Perbedaan ini terletak pada fokus mereka pada upaya mitigasi dan solusi yang disampaikan. Kompas.com cenderung menekankan pada solusi dan upaya mitigasi, sedangkan TribunFlores.com lebih fokus pada penderitaan dan kondisi para korban.

Kata Kunci: berita, framing, media online

ABSTRACT

The natural disaster event of the eruption of Mount Lewotobi has consistently attracted media attention and has received significant coverage over the past month. Due to its substantial impact, the disaster event is considered to have high news value and is deemed worthy of being conveyed to the public. This research uses a descriptive qualitative method with Miles & Huberman's analysis. The purpose of this study is to examine how TribunFlores.com and Kompas.com frame the news coverage of the Lewotobi volcanic eruption using Robert Entman's framing analysis. The research object is the news articles related to the natural disaster event published in these media outlets. The results of the analysis regarding the application of Robert Entman's framing theory in the news coverage of the Lewotobi volcanic eruption on the online media TribunFlores.com and Kompas.com on November 4, 2024, show a significant difference between the two media outlets in how they framed the news. This difference lies in their focus on mitigation efforts and the solutions presented. Kompas.com tends to emphasize solutions and mitigation efforts, whereas TribunFlores.com focuses more on the suffering and conditions of the victims.

Keywords: news, framing, online media

PENDAHULUAN

Erupsi Gunung Lewotobi yang terjadi di Kabupaten Flores Timur, Flores, Nusa Tenggara Timur pada Senin 4 November 2024, telah memberi dampak korban jiwa dan kerusakan material. Bencana ini tidak hanya merusak fasilitas umum dan perumahan milik warga, tumpahan batu besar dan tanah telah menimbulkan 9 orang meninggal dunia dan 33 lainnya luka-luka. Sementara itu sebaran abu vulkanik telah menimbulkan 6 bandara di Pulau

Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) dari Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah meningkatkan status Gunung Lewotobi Laki-laki di Kabupaten Flores, Nusa Tenggara Timur, mulai tanggal 3 November 2024 pukul 24.00 WITA. PVMBG mengimbau agar warga di sekitar area tersebut tidak mendekati kawah dalam jarak 7 km dan waspada terhadap kemungkinan banjir lahar hujan di sungai-sungai yang berhulu di puncak Gunung Lewotobi Laki-laki (News.Detik.Com, 2024). Data kegempaan Gunung Lewotobi Laki-laki menunjukkan bahwa aktivitas vulkanik masih tetap tinggi. Dalam kurun waktu dua hari, yaitu pada 7-8 November 2024, tercatat 20 kali gempa erupsi, 19 kali embusan, 23 kali tremor harmonik, 3 kali gempa vulkanik dangkal (VB), 11 kali gempa vulkanik dalam (VA), dan tremor menerus dengan amplitudo antara 1,4-17,7 mm. Sementara itu, laporan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Flores Timur mencatat sekitar 8.431 warga terpaksa mengungsi akibat bencana tersebut (Kompas.com, 2024b)

Media online TribunFlores.com merupakan situs jaringan media online ke-59 dari peluncuran Tribunnetwork di bawah naungan Kompas Gramedia. TribunFlores.com pertama kali di luncurkan pada Kamis, 27 Januari 2022 oleh CEO Tribunnetwork, Dahlan Dahi. Media TribunFlores.com adalah satu diantara media yang ada di Pulau Flores. TribunFlores.com merupakan media online lokal yang senantiasa memberikan perhatian atas peristiwa bencana yang ada di Pulau Flores (Tribunnews.com, 2024)

Kompas.com merupakan salah satu pelopor media daring di Indonesia yang pertama kali hadir di internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Pada 29 Mei 2008, portal berita ini melakukan rebranding dan mengubah namanya menjadi Kompas.com, dengan merujuk kembali pada merek Kompas yang telah dikenal luas selama ini. Kompas.com selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna dalam kanal-kanal berita di media Kompas.com. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya (Kompas.com, 2024a)

Penulis memilih media Kompas.com karena merupakan satu media besar di Indonesia dengan reputasi yang sangat baik dalam hal jurnalisme. Media ini sering dianggap sebagai sumber yang kredibel dan berimbang dalam menyajikan berita. Pemilihan Kompas.com karena keterkenalannya yang luas dan pengaruhnya dalam membentuk opini public. Penulis memilih TribunFlores.com karena merupakan bagian dari jaringan media online Tribunnews.com, yang dikelola oleh PT. Tribun Digital Online. Tribunnews.com dikenal sebagai situs berita online terkemuka di Indonesia dan memiliki jaringan luas yang mencakup berbagai wilayah, dikenal dengan nama Tribun Network. Secara umum, konten berita di TribunFlores.com memiliki kesamaan dengan Tribunnews, mencakup berbagai topik seperti berita lokal, nasional, internasional, olahraga, ekonomi, bisnis, hiburan, dan gaya hidup. Namun, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi, TribunFlores.com tidak hanya mempublikasikan berita nasional dan internasional. Portal ini juga menampilkan berita hasil kerja sama dengan mitra-mitra yang telah menjalin kesepakatan untuk mendukung berbagai acara yang diselenggarakan oleh mitra tersebut.

Pada penelitian ini pemberitahuan atau informasi erupsi Gunung Lewotobi diberitakan oleh TribunFlores.com dan Kompas.com menjadi bahasan yang dikaji. Bagaimana media mengkonstruksikan sebuah berita yang akan disampaikan kepada masyarakat serta hal-hal apa saja yang dibahas dan yang dihilangkan. Tidak semua realitas dilaporkan sepenuhnya, melainkan informasi yang disampaikan terlebih dahulu melalui proses analisis framing.

Pendekatan framing ini telah banyak diterapkan di berbagai jenis media massa, baik itu media cetak, elektronik, dan online. Media TribunFlores.com dan kompas.com yang dikaji dalam penulisan iniyaitu berita pada edisi 4 November 2024 mengenai pemberitaan erupsi Gunung Lewotobi di Flores Timur.

Menurut Eriyanto, Framing adalah sebuah metode untuk memahami bagaimana media membentuk dan mengkonstruksi realitas. Proses ini menghasilkan fokus pada aspek-aspek tertentu dari realitas, sehingga bagian-bagian tersebut menjadi lebih menonjol dan mudah dikenali. Penekanan ini bertujuan meningkatkan kemungkinan penerima informasi untuk memahami pesan dengan lebih jelas dan mengingatnya. Media massa menyajikan peristiwa dengan cara mengemas atau membingkai cerita berdasarkan realitas yang ada. Namun, proses ini tidak lepas dari berbagai bias yang terkait dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan agama (Paramitha & Karim, 2022)

Beberapa penelitian terdahulu banyak membahas terkait dengan pemberitaan di media online diantaranya ada penelitian yang berjudul Kontruksi Isu Lingkungan dalam media online “Analisis Framing Banjir Bandang di Media Online” yang ditulis oleh Racma (2021) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2021. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa tirto id menggunakan prinsip atau penerapan jurnalisme lingkungan dengan memperhatikan kedalaman pada penulisan, keberpihakan pada kaum lemah atau masyarakat yang tertimpa musibah serta memberikan penjelasan kepada khayalak tentang sebab akibat bencana banjir yang terjadi. Pembingkaihan yang dikonstruksi oleh tirto id dilakukan dengan menonjolkan aspek diagnoses causes, make moral judgment, dan treatment recommendation yang mengarahkan khayalak untuk melihat alasan terjadinya masalah atau perspektif dalam sudut pandang yang berbeda, dengan menggunakan pernyataan antara pemerintah dan sejumlah aktivis lingkungan (Siregar & Qurniawati, 2022)

Selanjutnya ada penelitian yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Bencana Cianjur Di Surat Kabar Radar Cianjur dan Cianjur Ekspres yang ditulis oleh Taufiqurrahman, (2024) dari STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa berita yang diterbitkan oleh Radar Cianjur dan Cianjur Ekspres mengenai peristiwa bencana alam di berbagai lokasi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, menunjukkan adanya kesamaan dalam pemilihan judul. Selain itu, keduanya juga memiliki kesamaan dalam aspek tematik, meskipun Radar Cianjur lebih menekankan imbauan mengenai potensi bencana akibat cuaca ekstrem, sementara Cianjur Ekspres memfokuskan pada proses penanganan bencana yang menjadi objek penelitian.

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Racma (2021) lebih berfokus pada satu media. Sedangkan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Taufiqurrahman (2024) lebih menekankan secara detail terkait penulisan berita pada kedua media online tersebut. Oleh karena itu, tujuan dari kajian ini adalah untuk melihat bagaimana media online yaitu Kompas.com dan TribunFlores.com melakukan framing terhadap pemberitaan erupsi Gunung Lewotobi, Senin, 4 November 2024 dengan menggunakan analisis framing Robert Entman.

METODE PENELITIAN

Penulis dalam kajian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang lebih mengutamakan pemahaman terhadap proses kajian objek secara alami. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna, sehingga fokus utama dalam penelitian ini adalah pada pemaknaan, bukan pada generalisasi. Penulis dalam kajian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang lebih mengutamakan pemahaman terhadap proses kajian objek secara alami. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna, sehingga fokus utama dalam penelitian ini adalah pada pemaknaan, bukan pada generalisasi. Metode analisis framing menurut Robert

Entman digunakan dalam penelitian ini. Framing sendiri dapat dipahami sebagai sudut pandang atau perspektif yang dipakai dalam menulis berita atau isu (Sulaeman & Islami, 2022). Dalam hal ini, analisis framing menurut Entman lebih menekankan pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana atau isu, serta pada bagaimana pandangan tertentu dibentuk terhadap suatu peristiwa yang dijadikan wacana (Aryanti et al., 2024).

Tabel 1: Skema *Framing* Robert Entman

Unsur <i>framing</i>	Unit yang diamati
<i>Define problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Terkait dengan objek data yang akan dianalisis, penulis mengambil berita yang dirilis oleh TribunFlores.com dan Kompas.com pada tanggal 4 November 2024. Hal ini didasari oleh alasan bahwa kedua pemberitaan ini berfokus ini pada pemberitaan erupsi Gunung Lewotobi pada saat kejadian baik itu dampak kejadian serta para korban dan para pengunjung.

Subjek penelitian adalah teks berita di TribunFlores.com dan Kompas.com yang teks pemberitaanya terkait dengan erupsi Gunung Lewotobi yang tersaji di TribunFlores.com dan Kompas.com pada tanggal 4 November 2024 diantaranya, “Gunung Lewotobi Laki-Laki di Flores Timur Meletus, Pusat Vulkanologi Keluarkan Imbauan”; “10 Meninggal Dunia Akibat Erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki”, Kronologi Gunung Lewotobi Meletus, 10 Orang Meninggal Tertimpa Bangunan dan Batu besar”; “Gunung Lewotobi Laki-laki Meletus, 9 Warga Tewas dan 10.295 Orang Mengungsi”

Penelitian ini berfokus pada framing dalam pemberitaan terkait erupsi Gunung Lewotobi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi (studi dokumen), dengan mengakses berita dari TribunFlores.com dan Kompas.com sebagai sumber data utama. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan dianalisis menggunakan pendekatan analisis framing dari Robert Entman. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder dan tersier sebagai referensi tambahan, termasuk buku, artikel jurnal, dokumen, serta sumber tulisan lainnya yang relevan dengan topik penelitian dari internet (Sulaeman & Islami, 2022)

Teknik analisis data dapat dipahami sebagai metode untuk menganalisis sumber data yang akan diteliti. Menurut Milles dan Huberman, teknik analisis data dalam sebuah kajian atau penelitian melibatkan beberapa langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta verifikasi atau pemeriksaan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyaring dan mengelompokkan informasi yang relevan dari teks berita mengenai erupsi Gunung Lewotobi yang terdapat di media Kompas.com dan TribunFlores.com, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema yang relevan untuk penelitian. Setelah tahap reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data, di mana peneliti akan menyusun dan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Teks Pemberitaan Erupsi Gunung Lewotobi di TribunFlores.com

TribunFlores.com melakukan konstruk terhadap berita erupsi Gunung Lewotobi pada 4 November 2024. Pada berita pertama, TribunFlores.com mengonstruk peristiwa erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki di Flores Timur dengan memaparkan beberapa imbauan yang dikeluarkan oleh Pusat Vulkanologi. Dalam berita yang kedua, TribunFlores.com mengonstruk dampak dari erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki yang menyebabkan 10 orang meninggal dunia.

Tabel 2: Perangkat Framing Berita Erupsi Gunung Lewotobi di TribunFlores.com

Unsur Framing	Gunung Lewotobi Laki-Laki di Flores Timur Meletus, Pusat Vulkanologi Keluarkan Imbauan	10 Meninggal Dunia Akibat Erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Gunung Lewotobi Laki-Laki di Flores Timur Provinsi NTT, meletus pada Senin, 4 November 2024. Sehingga pusat vulkanologi mengeluarkan 6 imbauan kepada masyarakat yang terdampak.	Tim SAR melakukan operasi untuk mengevakuasi 10 orang korban yang meninggal dunia, dan 1 orang masih terjebak di reruntuhan akibat erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki.
<i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Gunung Lewotobi Laki-laki di Flores Timur NTT meletus.	10 orang meninggal dunia akibat erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki di Flores Timur, NTT
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Mitigasi bencana tidak hanya dilakukan pada saat terjadinya bencana	Evakuasi korban bencana dan pemantauan erupsi gunung berapi merupakan prioritas utama dalam penanganan bencana alam.
<i>Treatment recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Pos pengamatan Gunung Lewotobi Laki-Laki telah mengeluarkan peringatan status level III (Siaga) dengan 6 rekomendasi.	Pemerintah Kabupaten Flores Timur menetapkan status tanggap darurat bencana alam Erupsi Gunung Api Lewotobi Laki-Laki di Kecamatan Wullanggitang, Kabupaten Flores Timur.

Define problems terdapat dalam pemberitaan erupsi Gunung Lewotobi di TribunFlores.com lebih menekankan kepada kondisi pada saat kejadian erupsi dan dampak yang ditimbulkan dan beberapa imbauan yang dikeluarkan oleh pusat vulkanologi. Make moral judgement terdapat dalam pemberitaan dan lebih mengarah pada dampak yang ditimbulkan.

Make moral judgement lebih merujuk bagaimana mitigasi bencana yang dilakukan pada saat terjadi bencana dan sesudah terjadi bencana. Sedangkan pada treatment recommendation lebih menekankan imbauan dan rekomendasi dari pos pengamatan Gunung Lewotobi dan pemerintah Kabupaten Flores Timur.

Tabel 3: Perangkat Framing Berita Erupsi Gunung Lewotobi di Kompas.com

Unsur Framing	Kronologi Gunung Lewotobi Meletus, 10 Orang Meninggal Tertimpa Bangunan dan Batu Besar	Gunung Lewotobi Laki-laki Meletus, 9 Warga Tewas dan 10.295 Orang Mengungsi.
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Gunung Lewotobi Laki-laki di Flores Timur meletus pada 4 November 2024 dan menyebabkan 10 orang meninggal dunia akibat tertimpa batu berukuran besar dari puncak gunung dan menghancurkan sebagian rumah warga	Gunung Lewotobi Laki-Laki di Flores Timur Nusa Tenggara Timur meletus pada 4 November 2024 dan menyebabkan 9 warga meninggal dunia dan 10. 295 lainnya mengungsi
<i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Gunung Lewotobi Laki-laki di Flores Timur NTT meletus menyebabkan 10 orang meninggal tertimpa bangunan dan batu besar	Gunung Lewotobi Laki-laki di Flores Timur NTT meletus dan menyebabkan 9 warga tewas dan 10. 295 orang lainnya mengungsi.
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Informasi terkait peningkatan aktivitas vulkanik Gunung Lewotobi merupakan hal yang penting dalam mengurangi risiko adanya korban jiwa	Informasi yang berkaitan dengan kondisi terkini gunung lewotobi laki-laki, para pengungsi dan keberlanjutan pembangunan infrastruktur merupakan hal yang penting dalam pengurangan risiko bencana, namun imbauan dari PVMBG ESDM baru diberitakan pada saat terjadi bencana
<i>Treatment recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Kepala pusat data, informasi dan komunikasi kebencanaan BNPB Abdul Muhari melaporkan bahwa upaya pencarian dan pertolongan masih terus dilakukan untuk memastikan semua korban terevakuasi dari lokasi terdampak	PVMBG WESDM telah mengeluarkan sejumlah himbauan kepada masyarakat dan menyatakan bahwa tingkat aktivitas Gunung Lewotobi akan dievaluasi secara berkala jika terdapat perubahan signifikan dalam aktivitas vulkaniknya.

Define problems pada pemberitaan erupsi Gunung Lewotobi di Kompas.com merujuk pada masalah yang ada secara umum yakni erupsi Gunung Lewotobi serta menguraikan penyebab dari masalah tersebut.. Diagnose causes yang ada dalam berita ini lebih banyak memaparkan imbauan terhadap masyarakat,

Make moral judgement memberikan informasi yang akurat, namun terkait himbauan baru diberitakan saat terjadi erupsi. Sedangkan Treatment recommendation dari berita adalah

lebih mengarah pada imbauan dan rekomendasi dari PVMBG ESDM kepada masyarakat harus selalu waspada.

Analisis Perbandingan Framing Media TribunFlores.com dan Kompas.com

Tabel 4: Analisis Perbandingan Framing Media TribunFlores.com dan Kompas.com

Unsur Framing	TribunFlores.com	Kompas.com
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Erupsi Gunung Lewotobi di Flores Timur pada 4 November 2024 dan telah menimbulkan kerusakan bahkan korban jiwa, pusat vulkanologi mengeluarkan imbauan.	Kronologi erupsi Gunung Lewotobi di Flores Timur NTT telah menyebabkan 9 warga tewas tertimps bangunan dan batu besar serta 10.295 lainnya mengungsi
<i>Diagnose causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Erupsi Gunung Lewotobi di Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur yang telah menimbulkan kerusakan dan korban jiwa	Erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki di Flores Timur NTT telah menimbuan warrga tewas dan yang lainnya mengungsi
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Mitigasi bencana seharusnya dilakukan sebelum dan sesudah bencana terjadi dan evakuasi korban bencana dan pemantauan aktivitas vulkanik merupakan prioritas utama dalam pengurangan risiko bencana	Informasi yang berkaitan dengan kondisi terkini gunung lewotobi laki-laki, para pengungsi dan keberlanjutan pembangunan infrastruktur merupakan hal yang penting dalam pengurangan risiko bencana, namun imbauan dari PVMBG ESDM baru diberitakan pada saat terjadi bencana
<i>Treatment recomendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Peringatan dari pos pengaman seharusnya dilakukan sebelum naik status menjadi level siiaga	Upaya pencarian dan pertolongan seharusnya terus dilakukan untuk memastikan semua korban terevakuasi dari lokasi terdampak

Framing berita adalah cara media menyusun informasi untuk membentuk persepsi audiens. Dalam dua berita tentang erupsi Gunung Lewotobi di Flores Timur, framing digunakan untuk menonjolkan aspek tertentu dari peristiwa tersebut. Ada empat strategi framing menurut Robert N. Entman yang digunakan untuk melihat bagaimana konstruksi realitas dan pemilihan isu oleh media dalam sebuah cerita berita. Keempat strategi tersebut adalah identifikasi masalah, penyebab masalah, penilaian moral, dan rekomendasi untuk penanganan masalah (Bastian & Retu, 2023)

Fokus berita pada TribunFlores.com terimbauan dari Pusat Vulkanologi setelah erupsi yang menyebabkan kerusakan dan korban jiwa. Berita ini cenderung menyoroti respons resmi dan langkah mitigasi yang dilakukan pasca-bencana. Framing Berita ini mengarahkan perhatian audiens pada langkah preventif dan tanggung jawab lembaga terkait. Fokusnya bersifat proaktif dan mitigatif. Sedangkan pada Kompas.com lebih menonjolkan kronologi kejadian dengan rincian jumlah korban jiwasebanyak 9 orang, dan jumlah pengungsi sebanyak 1.295. Berita ini lebih berorientasi pada dampak langsung dari erupsi. Framing berita ini menyampaikan fakta detail untuk membangkitkan empati dan kesadaran akan skala bencana. Fokusnya bersifat reaktif terhadap konsekuensi bencana.

Gaya Penyajian Informasi pada berita TribunFlores.com menggunakan gaya naratif yang ringkas dan berorientasi pada fakta institusional (imbau Pusat Vulkanologi). Penekanan pada pentingnya tindakan mitigasi. Pada penggunaan efek framing, pembaca diarahkan untuk mempercayai otoritas pemerintah dalam menangani bencana dan melihat pentingnya kesiapsiagaan. Sedangkan pada Kompas.com Lebih detail dan deskriptif, menggambarkan dampak langsung bencana terhadap warga yakni akibat bangunan dan batu besar, serta kondisi pengungsi. Efek framing membuat audiens lebih terhubung secara emosional dengan tragedi yang dialami warga, sekaligus menyoroti skala krisis kemanusiaan.

Elemen yang ditonjolkan pada TribunFlores.com menonjolkan langkah mitigasi oleh pihak resmi, seperti imbauan dan mungkin peringatan evakuasi. Kerusakan dan korban jiwa disebutkan secara umum, tanpa banyak detail. Fokus pada tanggung jawab pemerintah dan perlunya kepatuhan masyarakat terhadap imbauan untuk mencegah korban lebih banyak. Pada media Kompas.com menekankan dampak konkret yaitu korban tewas dan pengungsian massal. Rincian seperti penyebab kematian dan jumlah pengungsi menunjukkan upaya menggambarkan skala tragedi. Efek menyoroti penderitaan manusia, membuat audiens lebih sadar akan kondisi yang memerlukan bantuan segera.

Tujuan komunikasi pada media TribunFlores.com bertujuan untuk memberikan informasi awal dan memperingatkan audiens tentang pentingnya mitigasi bencana. Berita ini berorientasi pada pencegahan. Framing Strategi menggunakan otoritas institusional sebagai sumber utama untuk menciptakan rasa percaya dan urgensi. Pada Kompas.com bertujuan untuk menggambarkan skala dan dampak bencana, serta mendorong perhatian masyarakat dan mungkin juga bantuan dari luar. Berita ini berorientasi pada dampak kemanusiaan. Framing Strategi menggunakan cerita manusiawi dalam hal ini korban jiwa dan pengungsi untuk membangun empati dan kesadaran (Gaty et al., 2024).

Persepsi yang dibangun pada TribunFlores.com. Dalam hal ini pemerintah/otoritas memiliki peran sentral dalam penanganan bencana. Kejadian ini merupakan peringatan akan pentingnya kesiapsiagaan masyarakat terhadap imbauan resmi. Erupsi Gunung Lewotobi adalah tragedi kemanusiaan yang memerlukan perhatian segera. Penekanan pada penderitaan warga dapat menciptakan tekanan bagi pemerintah atau pihak terkait untuk bertindak lebih cepat.

TribunFlores.com lebih berfokus pada langkah mitigasi dan mengarahkan perhatian pembaca pada respons pemerintah. Framing ini cenderung lebih institusional dan preventif. Sedangkan TribunFlores.com lebih menyoroti dampak langsung terhadap masyarakat, dengan tujuan menggugah empati dan perhatian publik. Framing ini cenderung lebih human-interest dan reaktif. Kedua framing tersebut sama-sama penting dalam liputan bencana, karena memberikan perspektif berbeda yang saling melengkapi: satu untuk menunjukkan respons otoritas, dan yang lain untuk menggambarkan dampak nyata bagi korban.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kedua media dalam membingkai berita tersebut. Menurut teori framing Robert N. Entman, pemberitaan mengenai letusan Gunung Lewotobi Laki-laki di Kompas.com lebih menekankan pada definisi masalah yakni bencana alam yang mengakibatkan korban jiwa dan kerusakan, penyebab masalah yakni letusan gunung dan material vulkanik, evaluasi moral kesulitan yang dihadapi oleh warga serta upaya mitigasi yang dilakukan, serta solusi dalam hal ini evakuasi dan bantuan dari pemerintah. Dengan demikian, media memberikan kesan bahwa bencana ini adalah sebuah peristiwa besar dan bahwa langkah-langkah evakuasi serta bantuan dari berbagai pihak sedang dilaksanakan untuk memitigasi dampak dari kejadian tersebut. Pemberitaan mengenai letusan Gunung Lewotobi Laki-laki ini pada TribunFlores.com mengangkat masalah besar berupa bencana alam dengan

korban jiwa dan kerusakan besar. Penyebab bencana ini adalah aktivitas vulkanik, sementara evaluasi moral mengarah pada penderitaan warga dan tantangan yang mereka hadapi, seperti kesulitan bernapas dan kerusakan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, D., Aeni, Q., Razi, F., & Qalban, A. A. (2024). Framing Pemberitaan Wacana Hak Angket Dpr Pasca Pemilu Di Media Online. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 49–57. <https://doi.org/10.31602/jm.v7i1.14537>
- Bastian, M. ., & Retu, M. . (2023). FRAMING NEWS OF PAPUA ARMED CRIMINAL GROUP (KKB). *Jurnal Scientia*, 12(3), 2423–2431.
- Gaty, T. C. S., Kedoh, L. N., & Bastian, M. D. (2024). DISIPLIN VERIFIKASI JURNALISME ONLINE PADA MEDIA TRIBUNFLORES. COM. *Jurnal Ilmu Komunikasi Communicatio*.
- Jennings, G. R. (2012). Qualitative research methods. In *Handbook of Research Methods in Tourism: Quantitative and Qualitative Approaches*. <https://doi.org/10.4337/9781781001295>
- Kompas.com. (2024a). (<https://inside.kompas.com/about-us>).
- Kompas.com. (2024b). *Erupsi-Besar-Gunung-Lewotobi-Laki-Laki-Masih-Terjadi-Zona-Bahaya-Diperluas, n.d.*.
- News.Detik.Com. (2024). (<https://News.Detik.Com/Berita/d-7636929/90-Penerbangan-Di-Bandara-Bali-Batal-Imbas-Erupsi-Gunung-Lewotobi>), n.d.).
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonews.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376–383. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- Racma, S. . (2021). *Analisis Framing Banjir Bandang di Media Online*. Analisis Framing Banjir Bandang di Media Online.
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.1>
- Sulaeman, A. R., & Islami, A. (2022). Pemberitaan Palestina dalam Analisis Framing Robert N Entman. *ITTISHAL Jurnal Komunikasi Dan Media*.
- Taufiqurrahman, F. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Bencana Cianjur di Surat Kabar Radar Cianjur dan Cianjur Ekspres Firman Taufiqurrahman 1*) 1. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 8(1), 11–20.
- Tribunnews.com. (2024). (<https://www.Tribunnews.Com>, n.d.).